

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian kali ini adalah penelitian *explanatory research*. Metode *explanatory research* menurut Sugiyono merupakan metode penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan kedudukan variabel yang diteliti dan pengaruh variabel yang satu terhadap variabel lainnya¹. Berdasarkan jenis penelitian yang telah dijelaskan, maka tipe penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh serta hubungan antara dua variabel atau lebih².

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode pengujian teori-teori tertentu yang mempelajari hubungan antar variabel. Variabel-variabel tersebut diukur dengan instrumen penelitian sehingga data numerik dapat dianalisis dengan menggunakan metode statistik³.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi dari objek objek atau subjek yang menunjukkan ciri-ciri atau karakteristik tertentu yang ditentukan dan kemudian disimpulkan oleh peneliti⁴. Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI pada tahun 2021. Jumlah data populasi yang diambil dari perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI pada tahun 2021 adalah sebanyak 55 perusahaan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

² Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Anak Hebat Indoensia, 2018).

³ John W Creswell, *Reasearch Design Pendekatan Kualitatif Kuantitatif Dan Mixed Edisi Ketiga*, edisi keti (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2017.

karakteristik dan jumlah populasi. Peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi dikarenakan besarnya populasi. Misalnya peneliti akan menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi tersebut karena keterbatasan waktu, tenaga dan material. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif. Penelitian kali ini dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan beberapa aspek. Teknik ini menentukan sampel dari populasi menurut kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian⁵. Adapun kriteria-kriteria tertentu yang dipakai peneliti untuk pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI pada tahun 2021
- b. Perusahaan sektor aneka industri tahun 2021 memiliki *website* resmi perusahaan dan dapat dijangkau
- c. Perusahaan sektor aneka industri tahun 2021 mempublikasikan *annual report* pada tahun penelitian 2021

Tabel 3.1 Hasil Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2021	55
2	Perusahaan sektor aneka industri tahun 2021 yang tidak memiliki <i>website</i> resmi perusahaan dan tidak dapat dijangkau	(7)
3	Perusahaan sektor aneka industri tahun 2021 yang tidak mempublikasikan <i>annual report</i> pada tahun penelitian 2021	(6)
Jumlah sampel		42
Periode penelitian		1
Jumlah sampel akhir = 42 x 1		42

Pengambilan kriteria kedua dilakukan dikarenakan tidak semua *website* perusahaan itu resmi dari perusahaan yang asli (*real*) semestinya dan terkadang pula *website* resmi suatu perusahaan tidak dapat dijangkau atau dibuka atau bisa dikatakan *error*. Berdasarkan pengambilan sampel dengan kriteria di atas, terdapat 42 perusahaan yang memenuhi kriteria 42 perusahaan yang menjadi sampel dengan periode penelitian

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

1 tahun. Sehingga jumlah akhir sampel yang digunakan adalah 42 data.

C. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Variabel memiliki arti sebagai objek atau atribut seseorang yang memiliki variasi antara satu objek dengan objek lain atau antara satu orang dengan orang lainnya⁶. Berdasarkan adanya hubungan antara variabel satu dan yang lain, berikut ini adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen atau terikat merupakan jenis variabel utama dalam sebuah penelitian atau pengamatan. Maka variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *internet full disclosure* (Y).

b. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen atau bebas merupakan jenis variabel yang dapat memberikan pengaruh pada variabel bebas dengan memberikan hubungan yang negatif maupun positif pada variabel yang menjadi Y nantinya. Berikut yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ukuran Perusahaan (X1)
- 2) Kinerja Keuangan (X2)
- 3) Komisaris Independen (X3)

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang secara jelas dan ringkas menyatakan bagaimana suatu konsep/struktur diukur. Dapat juga dikatakan bahwa penjelasan tentang kegiatan yang dilakukan dengan melihat dimensi perilaku, aspek atau karakteristik yang ditunjukkan oleh konsep tersebut⁷. Berikut definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Internet full</i>	<i>Internet full disclosure</i>	<i>Internet Full Disclosure =</i>	Rasio

⁶ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Buku Daros, 2009).

⁷ Asep and Husna, *Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif* (Depok: Kencana, 2017).

<p><i>disclosure</i> (IFD) (Y)</p>	<p>merupakan bentuk pengungkapan informasi keuangan secara penuh melalui media internet. Penilaian pengungkapan dilakukan dengan memberikan nilai 1 pada perusahaan yang mengungkapkan item informasi dan nilai 0 pada perusahaan yang tidak mengungkapkan item informasi.</p>	<p>Jumlah skor yang diungkapkan/total skor pengungkapan x 100%</p>	
<p>Ukuran perusahaan (X1)</p>	<p>Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dilihat dari seberapa besar <i>asset</i> atau aktiva yang dimiliki perusahaan</p>	<p>Ukuran perusahaan = Ln (Total Aktiva)</p>	<p>Rasio</p>
<p>Kinerja Keuangan (X2)</p>	<p>Kinerja keuangan merupakan penilaian performa perusahaan</p>	<p><i>Return On Asset</i> = $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$</p>	<p>Rasio</p>

	dalam mejelankan kegiatan operasional perusahaan. penilaian dapat dilakukan dengan analisis rasio.		
Komisaris Independen (X3)	Komisaris independen merupakan salah satu dari anggota dewan komisaris dalam perusahaan yang berasal dari luar perusahaan dan statusnya tidak terikat oleh pihak manapun atau bersifat independen.	Komisaris independen = Komisaris independen/total dewan komisaris x 100%	Rasio

Tabel 3.3 Indikator Pengungkapan *Internet Full Disclosure*

No	Item Pengungkapan <i>Internet Full Disclosure</i> (IFD)	Keterangan
	1) Informasi Terkait Investor	
1	BS/IC/CF Saat ini	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan neraca, laporan laba rugi, atau laporan arus kas
2	BS/IC/CF sebelumnya	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan setidaknya 1 neraca, laporan laba rugi, atau laporan arus kas dalam 3 tahun terakhir
3	FS tahunan saat ini	Sama dengan 1 jika

		<i>website</i> menyajikan laporan keuangan tahunan
4	FS tahunan yang lalu	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan setidaknya satu laporan keuangan tahunan dalam 3 tahun terakhir
5	Catatan untuk FS tahunan saat ini	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan catatan atas laporan keuangan tahunan atau hasil setahun penuh
6	Catatan untuk FS tahunan yang lalu	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan setidaknya satu catatan atas laporan keuangan tahunan atau hasil setahun penuh dalam 3 tahun terakhir
7	Laporan setengah tahun saat ini	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan laporan keuangan setengah tahun
8	Laporan setengah tahun terakhir	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan setidaknya satu laporan keuangan setengah tahun dalam 3 tahun terakhir
9	Laporan triwulanan saat ini	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan laporan keuangan triwulanan atau hasil triwulanan
10	Laporan triwulanan sebelumnya	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan setidaknya satu laporan keuangan triwulanan dalam 3 tahun terakhir
11	Laporan manajemen/ ketua saat ini	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan

		laporan atau presentasi manajemen/ketua kepada investor
12	Laporan manajemen/ ketua sebelumnya	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan setidaknya satu laporan manajemen/ketua atau presentasi kepada investor dalam 3 tahun terakhir
13	Laporan audit saat ini	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan laporan audit atau pernyataan jaminan
14	Laporan audit sebelumnya	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan setidaknya satu laporan atau pernyataan jaminan dalam 3 tahun terakhir
15	Pelaporan segmen saat ini	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan laporan segmen
16	Pelaporan segmen sebelumnya	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan setidaknya satu laporan segmen dalam 3 tahun terakhir
17	Rasio keuangan	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyajikan rasio/ringkasan selama beberapa tahun terakhir
18	Bagikan riwayat harga	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyajikan harga saham historis
19	Harga saham dalam kaitannya dengan indeks pasar	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan harga saham dalam dalam kaitannya dengan indeks pasar saham misalnya ASX 200

20	Bimbingan manajemen	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan panduan pendapatan manajemen
21	Informasi dividen	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan informasi dividen
2) Tata Kelola Perusahaan		
22	Laporan CSR saat ini	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan laporan CSR atau laporan tanggung jawab sosial atau laporan keberlanjutan
23	Laporan CSR sebelumnya	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan setidaknya satu laporan CSR atau laporan keberlanjutan dalam 3 tahun terakhir
24	Laporan karyawan/sosial/keselamatan/keselamatan sponsor komersial	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan setidaknya 1 laporan karyawan/sosial/keselamatan/kesehatan
25	Sponsor komersial	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan informasi tentang sponsor komersial
26	Keterlibatan komunitas non-komersial	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan informasi tentang keterlibatan komunitas non-komersial
3) Informasi Tata Kelola Perusahaan		
27	Pemegang saham/TOP atau 20 pemegang saham teratas	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan informasi tentang struktur pemegang saham atau 20 pemegang equitas teratas

28	Pemanggilan rapat pemegang saham tahunan (RUPST)	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan pemanggilan rapat pemegang saham tahunan
29	Hasil pemungutan suara RUPST	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan hasil pemungutan suara rapat pemegang saham tahunan
30	Pidato atau alamat manajemen dalam RUPS	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan pidato atau alamat pengurus/pemimpin RUPST
31	Presentasi RUPST	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan presentasi atau slide RUPST
32	Peraturan tata kelola perusahaan	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan jumlah peraturan tata kelola perusahaan yang diungkapkan, termasuk konstitusi dan kebijakan perusahaan
33	Tata kelola perusahaan pernyataan	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan pernyataan tata kelola perusahaan
34	CV pengurus	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan CV atau deskripsi rinci tentang manajemen atau anggota dewan
35	Cakupan analisis	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan jumlah individu analisis yang diungkapkan, dengan informasi termasuk nama pialang, nama analisis, dan

		alamat email
36	Informasi perkiraan analis	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan informasi perkiraan analis
37	Dokumentasi konferensi analis/pengarahan analis	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan dokumentasi konferensi analis atau ringkasan analis
38	Informasi tentang perdagangan direktur	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan informasi tentang direktur perdagangan atau laporan perubahan minat
39	Informasi tentang perubahan holding substansial	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan informasi tentang perubahan holding yang substansial
	4) Ketepatan Waktu Informasi	
40	Harga saham saat ini	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan informasi tentang harga saham perusahaan saat ini
41	Siaran pers terbaru atau berita	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan informasi tentang siaran pers atau berita terbaru perusahaan, termasuk siaran ASX
42	Kalender keuangan/investor	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan informasi tentang kalender keuangan/investor perusahaan atau tanggal acara penting di masa mendatang
43	Mendaftar untuk peringatan	Sama dengan 1 jika

	email	<i>website</i> menyediakan opsi <i>sign up</i> for email alert
5) Layanan Penyediaan Kontak dan Informasi		
44	Email ke hubungan investor	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan email ke hubungan investor
45	Nomor telepon ke hubungan investor	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan nomor telepon ke hubungan investor
46	Faks/ alamat pos ke hubungan investor	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan alamat faks/pos ke hubungan investor
47	Beberapa bahasa	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan banyak bahasa
48	FAQ	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan FAQ di investor/ <i>shareholder center</i>
6) Media Sosial		
49	Facebook	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan <i>hyperlink</i> ke Facebook perusahaan
50	Youtube	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan <i>hyperlink</i> ke Youtube perusahaan
51	Twitter	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan <i>hyperlink</i> ke Twitter perusahaan
52	Linkedln	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan <i>hyperlink</i> ke perusahaan Linkedln
53	Blog	Sama dengan 1 jika

		<i>website</i> menyediakan <i>hyperlink</i> ke Blog perusahaan
54	Lainnya (instagram atau forum)	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan <i>hyperlink</i> ke perusahaan lain (instagram atau forum)
	7) Kenyamanan Situs Web	
55	Daftar isi/peta situs	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan tabel isi/sitemap
56	Mesin pencari internal	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan mesin pencari internal
57	Presentasi video atau suara	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan presentasi video atau suara
58	Data keuangan dalam format yang dapat diproses (<i>exel</i>)	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan data keuangan dalam format yang dapat diproses (<i>exel</i>)
59	Layanan pemesanan informasi investor online	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan layanan pemesanan informasi investor secara online

Sumber: Yi Xiang dan Jacqueline L. Birt⁸

D. Sumber Data

Data sekunder merupakan sumber data yang digunakan pada penelitian ini. Data sekunder adalah data yang perolehannya didapatkan secara tidak langsung kepada peneliti. Contohnya seperti melalui orang lain, dokumen, website, ataupun media perantara lainnya⁹. Sumber data pada penelitian ini didapatkan dari data laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) perusahaan sektor aneka

⁸ Xiang and Birt, "Internet Reporting , Social Media Strategy and Firm Characteristics – an Australian Study Strategy."

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2017.

industri yang terdaftar di BEI pada tahun 2021 melalui *website* BEI (www.idx.co.id) atau dapat melalui *website* resmi masing-masing perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Metode dokumentasi adalah data yang cara pengumpulannya bersumber dari isi catatan, buku, majalah, surat kabar, transkrip, notulen rapat. Prasasti, agenda dan lain sebagainya. Metode dokumentasi dinilai sebagai metode yang tidak terlalu sulit, dengan maksud terdapat kekeliruan sumber data tersebut masih tetap sama dan tidak mengalami perubahan¹⁰. Data dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan tahunan perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2021 serta informasi pengungkapan perusahaan melalui *website* resmi masing-masing perusahaan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data terkumpul dari semua responden atau sumber data lainnya. Fungsi analisis data merupakan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, membuat tabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, dan membuat perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan¹¹. Teknik analisis data yang digunakan harus bereaksi terhadap masalah atau memverifikasi hipotesis yang dirumuskan dalam proses penelitian. Karena merupakan data kuantitatif, analisis teknikal menggunakan metode statistik yang sudah tersedia¹².

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistika yang tingkatan kerjanya meliputi cara-cara untuk mengumpulkan, menyusun atau menata, menyajikan, mengolah dan menganalisis data numerik untuk memperoleh gambaran yang teratur, singkat, dan jelas tentang suatu fenomena, peristiwa, atau keadaan. Dengan kata lain, statistik deskriptif merupakan statistik yang fungsinya untuk mengatur dan menganalisis data dan angka untuk memberikan gambaran yang teratur, singkat, dan jelas tentang

¹⁰ Siyoto and Sidik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

¹² Fathor, *Panduan Statistika Pendidikan* (Yogyakarta: Diva Press, 2015).

gejala, keadaan atau peristiwa sehingga dapat ditarik arti atau makna tertentu¹³.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dapat digunakan atau tidak, sehingga diketahui perlu dilakukan uji asumsi klasik. uji asumsi klasik harus dipenuhi untuk mendapatkan model regresi dengan estimasi yang tidak bias¹⁴.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menguji data untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Data yang didistribusikan secara normal meminimalkan kemungkinan bias. Penelitian ini menentukan normalitas distribusi data menggunakan uji P-P plot dan uji *On Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dasar untuk mengevaluasi diagram P-P Plot adalah ketika data berputar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, distribusi data dianggap normal, sedangkan jika dasar untuk mengevaluasi *On Sample Kolmogorov-Smirnov* satu-spesimen pengujian adalah ketika nilainya *Asymp. Sig.* variabel lebih besar dari taraf signifikansi $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal, sedangkan jika *Asymp. Sig.* variabel kurang dari tingkat signifikan $< 0,05$, maka variabel tersebut tidak berdistribusi normal¹⁵.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak melibatkan multikolinearitas. Deteksi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* Skala. Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai *VIF* ≥ 10 maka multikolinearitas pada penelitian ini dapat disimpulkan¹⁶.

¹³ Amirotn, "Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Komunika* 10, no. 2 (2016): 345.

¹⁴ Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data & Analisis Data* (Yogyakarta: Star Up, 2017).

¹⁵ Ari Apriyono and Abdullah Taman, "Analisis Overreaction Pada Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2009," *Jurnal Nomina* II, no. 2 (2013): 76–96.

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi heterokedastisitas. Sehingga, uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji model regresi dari suatu penelitian ke penelitian yang lain apakah terjadi ketidaksamaan varian dan residual. Apabila antar pengamatan tetap, maka disebut dengan homokedastisitas, sebaliknya akan disebut heterokedastisitas jika berbeda. Untuk membuktikan apakah terjadi atau tidaknya heterokedastisitas maka dapat diuji dengan dua cara yaitu dilakukan uji park dan melihat grafik Plot (*scatterplot*).

Hasil Uji park dilakukan dengan meregresikan nilai logaritma natural dari residual kuadrat ($\text{Ln}U^2_i$). Penilaian dapat dilihat dari apabila nilai *Sig.* > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sedangkan grafik Plot (*scatterplot*) digunakan untuk melihat antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residual (SRESID). Pengambilan keputusan uji *scatterplot* adalah:

- 1) Jika grafik plot menunjukkan adanya pola tertentu yang teratur, seperti pola membentuk gelombang, pola melebar dan menyempit, akan diindikasikan terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika grafik plot menunjukkan ketidakjelasan pola, seperti titik-titik menyebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, akan diindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas¹⁷.

3. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah regresi dengan satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel independen. Peneliti menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui apakah kenaikan dan penurunan variabel dependen dapat dicapai dengan menaikkan variabel independen atau tidak. Kemudian menentukan besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Internet Full Disclosure*

α = Konstanta

¹⁷ Ghozali, *Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 139.

- β_1 = Koefisien regresi dari ukuran perusahaan
 β_2 = Koefisien regresi dari kinerja keuangan
 β_3 = Koefisien regresi dari komisaris independen
 X_1 = Ukuran perusahaan
 X_2 = Kinerja Keuangan
 X_3 = Komisaris Independen
 e = Standar eror

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau R^2 adalah teknik yang dilakukan untuk menghitung pengaruh relatif variabel terikat dan bebas. Nilai koefisien determinasi merupakan antara nol dan satu. Nilai R^2 kecil berarti keterampilan variabel bebas untuk menjelaskan variasi dalam variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel bebas merilis hampir semua data yang dikoreksi untuk menghasilkan variasi dalam variabel terikat. Secara umum, koefisien determinasi data silang (*cross sectional*) relatif kecil karena ada perbedaan besar diantara masing-masing penelitian, sementara mereka biasanya data deret waktu (*time deret*) memiliki koefisien determinasi yang tinggi¹⁸.

b. Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui sebuah tafsiran parameter secara bersama-sama merupakan tujuan uji simultan (uji f). Tujuan tersebut berarti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama¹⁹. Hipotesis yang digunakan adalah:

- 1) $H_0: b = 0$ artinya, variabel-variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) $H_0: \beta > 0$ artinya variabel-variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependent.

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah:

- 1) Bila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ (5%) maka H_0 ditolak

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

¹⁹ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen Teknik Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Grup Penebitan CV Budi Utama, 2020).

- 2) Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ atau $\text{sig} > 0,05$ (5%) maka H_0 diterima

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk menguji variabel terikat. apakah variabel independen benar-benar memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini ingin mengetahui apakah variabel X (independen) khususnya masih memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (dependen)²⁰.

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial ukuran perusahaan, kinerja keuangan dan komparasi independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap *internet financial reporting*. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Pengujian ini memiliki langkah-langkah sebagai berikut²¹:

- 1) Merumuskan hipotesis
- 2) Menentukan t hitung dan nilai signifikansi

T hitung dan nilai signifikansi dapat dilihat dari output SPSS
- 3) Menentukan t tabel

T tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k$.

Keterangan:
 Df (*degree of freedom*) = derajat kebebasan
 N = jumlah data
 K = jumlah variabel independen penelitian
- 4) Kriteria pengujian
 - a) Berdasarkan nilai t
 - (1) Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima
 - (2) Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak
 - b) Berdasarkan signifikansi
 - (1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
 - (2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- 5) Membuat kesimpulan

²⁰ Rambat Lupiyoadi and Ridho Bramulyo Ikhsan, *Praktikum Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2015).

²¹ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelola Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014).